

SAMBUTAN WAKIL BUPATI SAMBAS
dr. Hj. JULIARTI DJUHARDI ALWI, MPh

PADA ACARA PEMBUKAAN KEGIATAN PEMANTAUAN
DAN PENYEBARLUASAN INFORMASI POTENSI
BENCANA ALAM

MENGAWALI SAMBUTAN SAYA INI, MARILAH KITA BERSAMA-SAMA MEMANJATKAN PUJI DAN SYUKUR KEHADIRAT ALLAH SWT. YANG TELAH MELIMPAHKAN NIKMAT, RAHMAT DAN HIDAYAHNYA KEPADA KITA SEHINGGA SAMPAI SAAT INI KITA TETAP DIBERIKAN NIKMAT KESEHATAN DAN DAPAT KITA DAPAT BERKUMPUL DALAM RANGKA PEMBUKAAN KEGIATAN PEMANTAUAN DAN PENYEBARLUASAN INFORMASI POTENSI BENCANA KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2008.

HADIRIN SEKALIAN YANG BERBAHAGIA

SECARA GEOGRAFIS NEGARA INDONESIA MERUPAKAN DAERAH DENGAN KONTUR YANG RAWAN BENCANA BAIK YANG DISEBABKAN OLEH ALAM MAUPUN ULAH MANUSIA ATAU GABUNGAN DARI DUA PENYEBAB TERSEBUT DIATAS YANG BERPOTENSI TERJADI DISETIAP TEMPAT DAN SETIAP SAAT DAN

SERING TANPA DAPAT DIPERKIRAKAN SEBELUMNYA ATAU TERJADI SECARA TIBA-TIBA MAUPUN MELALUI PROSES YANG BERLANGSUNG SECARA PERLAHAN.

PROVINSI KALIMANTAN BARAT KHUSUSNYA KABUPATEN SAMBAS MERUPAKAN DAERAH YANG TIDAK LUPUT DARI KERAWANAN TERJADINYA BENCANA YANG BERDASARKAN KARAKTERISTIK DAERAH, BENCANA ALAM YANG BIASA TERJADI ADALAH BENCANA BANJIR, ANGIN PUTING BELIUNG, TANAH LONGSOR, KEKERINGAN DAN KEBAKARAN HUTAN / LAHAN SERTA KABUT ASAP. DISAMPING ITU BENCANA KARENA ULAH MANUSIA SEPERTI KERUSUHAN SOCIAL PERNAH JUGA MEMBERIKAN ANDIL BESAR TERHADAP TIMBULNYA KERUGIAN HARTA BENDA DAN JIWA MASYARTAKAT DENGAN KUANTITAS YANG CUKUP BESAR.

HADIRIN SEKALIAN YANG BERBAHAGIA,

BERDASARKAN KAJIAN ILMU PENGETAHUAN BAHWA SEBAGIAN BESAR JENIS BENCANA YANG KERAP TERJADI DI KABUPATEN SAMBAS SEPERTI BANJIR, TANAH LONGSOR, KEKERINGAN, ANOMALI CUACA BIASANYA MASIH DAPAT DIRAMALKAN SEBELUMNYA,

NAMUN DEMIKIAN REALITAS KEJADIAN / BENCANA YANG TIMBUL SELALU SAJA MEMBERIKAN DAMPAK KEJUTAN DAN MENIMBULKAN BANYAK KERUGIAN BAIK JIWA MAUPUN HARTA BENDA.

HAL TERSEBUT MENGIDENTIFIKASIKAN KEPADA KITA SEMUA BAHWA KEWASPADAAN DAN KESIAPAN BAIK APARATUR PEMERINTAH MAUPUN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI ANCAMAN BAHAYA ATAU BENCANA RELATIVE MASIH RENDAH, SELAIN ITU POLA KEBIASAAN DALAM PENANGANAN BENCANA YANG MASIH BERSIFAT RESPONSIVE TELAH TERBUKTI TIDAK DAPAT MEMBERIKAN HASIL YANG MAKSIMAL DALAM MENGURANGI RESIKO YANG TERJADI.

HADIRIN SEKALIAN YANG BERBAHAGIA,

PERUBAHAN PARADIGMA PENANGANAN BENCANA DARI PHASE PREVENTATIVE SEBAGAIMANA YANG TELAH DISAMPAIKAN DIATAS JUGA TIDAK TELEPAS DARI ADANYA DAMPAK YANG DITIMBULKAN BENCANA TERHADAP PEMBANGUNAN YANG DILAKSANAKAN.

BENCANA DAN PEMBANGUNAN MERUPAKAN DUA HAL YANG BERJALAN BERIRINGAN DISATU SISI, BENCANA YANG TERJADI SERING MENAKIBATKAN

HILANG ATAU RUSAKNYA HASIL – HASIL PEMBANGUNAN YANG TELAH DILAKSANAKAN BERTAHUN-TAHUN SEBELUMNYA, DISISI LAIN PEMBANGUNAN YANG DILAKSANAKAN TANPA DISADARI TELAH DAN SERING PULA MENIMBULKAN BENCANA OLEH SEBAB ITU UPAYA YANG HARUS DILAKUKAN MULAI SEKARANG KEDEPAN ADALAH BAGAIMANA KITA MENGINTEGRASIKAN DAN MENSINERGISKAN PENGURANGAN RESIKO BENCANA DALAM PEMBANGUNAN YANG SEDANG DILAKSANAKAN.

HADIRIN SEKALIAN YANG BERBAHAGIA

UPAYA KESIAPSIAGAAN, PENJINAKAN DAN PENGURANGAN RESIKO BENCANA ATAU YANG LEBIH KITA KENAL DENGAN ISTILAH MITIGASI BENCANA PADA TATARAN DUNIA SEJAK TAHUN 1990 TELAH DIPERKENALKAN OLEH PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB) PARADIGMA PENGURANGAN RESIKO BENCANA DENGAN MENETAPKAN DECADE 1990 – 2000 SEBAGAI DECADE INTERNASIONAL PENGURANGAN RESIKO BENCANA.

DISAMPING ITU BEBERAPA PROGRAM RENCANA AKSI YANG DILAKUKAN OLEH NEGARA-NEGARA

DIDUNIA HINGGA SAMPAI TERBENTUKNYA LEMBAGA STRATEGI INTERNASIONAL UNTUK PENGURANGAN RESIKO BENCANA TELAH MENUNJUKAN KESERiusAN DUNIA INTERNASIONAL DALAM MENGHADAPI ANCAMAN BENCANA YANG SENANTIASA TERUS MENINGKAT.

HADIRIN SEKALIAN YANG BERBAHAGIA,

DI NEGARA KITA SEJAK TERJADINYA BENCANA ALAM TSUNAMI YANG MELANDA ACEH DAN SUMATERA UTARA PADA TANGGAL 26 DESEMBER 2004 YANG KEMUDIAN DIKITI OLEH BENCANA-BENCANA ALAM LAINNYA SECARA TERUS MENERUS DENGAN DAMPAK YANG DITIMBULKAN TERAMAT DASYAT, DENGAN PENANGANAN YANG DILAKUKAN HANYA PADA TAHAP EMERGENCY RESPONSIVE (TANGGAP DARURAT) DAN REHABILITASI SAJA TERNYATA TIDAK MENUNJUKAN HASIL YANG OPTIMAL DAN BAHKAN JUGA TELAH MENIMBULKAN PERMASALAHAN LAIN DISANA SINI, OLEH SEBAB ITU KONSENTRASI PENANGANAN BENCANA YANG SELAMA INI DILAKUKAN DENGAN HANYA MENITIK BERATKAN PADA MASA TANGGAP DARURAT

HARUS SEGERA KITA RUBAH DENGAN MENITIK BERATKAN PADA UPAYA PENGURANGAN RESIKO.

SEBAGAI SALAH SATU RESPON DARI DICANANGKANNYA DECADE INTERNASIONAL PENGURANAGAN RESIKO BENCANA OLEH PBB DAN MENKKAJI PELAKSANAAN PENANGANAN BENCANA YANG SELAMA INI DILAKUKAN MAKA PEMERINTAH INDONESIA MENGELUARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2007 TENTANG PENANGGULANGAN BENCANA. UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2007 INI TELAH MENCOBA MEMBERIKAN NUANSA BARU PENANGANAN BENCANA BAIK TENTANG KELEMBAGAAN MAUPUN KONSENTRASI TERHADAP PHASE PENANGANAN BENCANA TERSEBUT.

POLA PENANGANAN BENCANA YANG DILAKUKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DIMAKSUD SUDAH MELIPUTI PENANGANAN “PRA BENCANA SAAT TERJADINYA BENCANA” DAN “PASCA BENCANA” DENGAN MENITIK BERATKAN PADA TAHAP PRA BENCANA YANG MELIPUTI UPAYA MITIGASI (KESIAPSIAGAAN DAN PENJINAKAN).

HADIRIN SEKALIAN YANG BERBAHAGIA

PELAKSANAAN PENANGANA PADA SEBELUM TERJADINYA BENCANA ADALAH DALAM UPAYA KITA UNTUK MEWUJUDKAN PENGURANGAN RESIKO BENCANA YANG SALAH SATUNYA ADALAH SOSIALISASI DAN PENYEBARLUASAN INFORMASI TENTANG BENCANA YANG SEBENTAR LAGI AKAN DIKUTI BERSAMA.

DENGAN MEMILIKI ILMU PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN TENTANG BENCANA DIHARAPKAN AKAN TERWUJUD KESIAPSIAGAAN BAGI KITA SEMUA TERUTAMA YANG BERADA DIDAERAH RAWAN BENCANA, SEHINGGA JIKA TERJADI BENCANA KITA SEDAH DAPAT MENGETAHUI LANGKAH-LANGKAH YANG HARUS DILAKUKAN AGAR RESIKO ATAU DAMPAK YANG TIMBUL DAPAT DITEKAN SEMAKSIMAL MUNGKIN.

HADIRIN DAN PARA PESERTA YANG BERBAHAGIA,

SEBELUM SAYA MENGAKHIRI SAMBUTAN INI, SAYA INGIN BERPELANCANG KEPADA PESERTA SEKALIAN, WALAUPUN DAERAH KITA KABUPATEN SAMBAS INI SECARA NASIONAL BUKAN MERUPAKAN DAERAH RAWAN BENCANA, NAMUN MELIHAT RANGKAIAN BENCANA YANG TERJADI DI INDONESIA MAUPUN

BELAHAN DUNIA LAINNYA, BELAKANGAN INI TERNYATA TELAH BANYAK DIPENGARUHI OLEH RUSAKNYA LINGKUNGAN MAUPUN PEMANASAN GLOBAL, SEHINGGA SULIT UNTUK DIPREDIKSI DAN DIPERKIRAKAN SEBELUMNYA KAPAN DAN DIMANA BENCANA AKAN TERJADI. OLEH SEBAB ITU TINGKATKAN SELALU KESIAPSIAGAAN DAN KEWASPADAAN BAGI DIRI KITA SEMUA.

AKHIRNYA DENGAN MENGUCAPKAN BISMILLAHIRROHMANIRROROHIM “KEGIATAN PENYEBARLUASAN INFORMASI POTENSI BENCANA KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2008” SAYA NYATAKAN DENGAN RESMI DIBUKA, SEMOGA ALLAH SWT MENJAUHKAN BENCANA BAGI DAERAH KABUPATEN SAMBAS YANG KITA CINTAI INI. BILLAHITAUFIQWALHIDAYAH, WASSALAMMUALAIKAUM WR. WB. SELAMAT PAGI DAN SALAM SEJAHTERA.

Bagian Humas, PDE dan Sandi
Setda Kabupaten Sambas